

2014, Pembebasan Lahan Tol Cengkareng-Serpong Tuntas

TANGERANG – Pemerintah Kota Tangerang berkomitmen menyelesaikan pembebasan lahan untuk pembangunan tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran dan Kunciran-Serpong pada pertengahan 2014. Selanjutnya, proses pembangunan dua ruas tol itu bisa langsung dikerjakan.

Pelaksana Tugas Sekretaris Daerah Kota Tangerang Rakhmansyah menuturkan, pembangunan dua ruas tol yang menjadi bagian dari jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) II melewati lima kecamatan dan 12 kelurahan di Kota Tangerang. "Saat ini sedang dalam proses pembebasan lahan untuk tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran," ujar dia se usai rapat pembebasan lahan tol JORR II di Tangerang, Rabu (11/9).

Adapun pembebasan lahan untuk tol Kunciran-Serpong yang berada di wilayah Kunciran Induk dan Kunciran Indah sudah selesai dilakukan. Di kedua wilayah itu terdiri atas 104 bidang lahan di Kunciran Induk dan 123 bidang di Kunciran Indah. "Pembayarannya dilakukan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum. Pemkot Tangerang hanya sebagai fasi-

litator," jelas dia. Dia mengakui proses pembebasan lahan untuk pembangunan dua ruas tol ini terkendala harga yang dipatok warga setempat. Sebagian warga ada yang meminta uang ganti rugi mulai dari Rp 3-5 juta per meter persegi. "Namun, uang pengganti itu disesuaikan dengan kondisi di lapangan," kata Rakhmansyah. Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Karsidi menambahkan, tim independen dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) sudah menawarkan harga ganti rugi sesuai harga appraisal. Apalagi saat ini sudah ada perubahan aturan appraisal. Dengan adanya aturan appraisal baru, harga tawar tanah dan rumah warga terkena pembangunan JORR II akan dilipatgandakan. "Kami masih upayakan agar lahan warga bisa dibebaskan," papar dia.

Sebelumnya, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum menyatakan realisasi pengadaan lahan secara keseluruhan untuk pembangunan jalan tol JORR II masih di bawah 5%. Hal itu dikarenakan saat ini proses tersebut masih dalam tahap sosialisasi serta menunggu perpanjangan dan terbitnya

surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan (SP2LP).

Kepala Seksi Pengadaan Tanah Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Sri Sadono mengakui realisasi pengadaan lahan untuk tol lingkaran terluar Jakarta itu masih sedikit. "Namun begitu, upaya ini masih berproses sampai saat ini dan sudah ada kemajuan," tandas dia di Jakarta, baru-baru ini.

Salah satu ruas tol yang sudah cukup ada kemajuan, sambung dia, adalah tol Serpong-Cinere. Di ruas tol sepanjang 10,14 kilometer (km) itu sudah ada 45 bidang lahan yang telah dibebaskan seluas 1,2 hektare. Ke-45 bidang itu berada di Desa Wanajaya dan Wanasari. "Ke depan, sudah ada 90 bidang lahan yang siap dibayarkan," terang Sri.

Adapun progres pengadaan lahan di ruas tol JORR II lainnya di antaranya tol Cengkareng-Kunciran baru 0,08% dari 851,4 ha, tol Kunciran-Serpong 3,83% dari 99,99 ha, tol Cibitung-Cilincing yang sudah ada pembayaran Rp 25 miliar. "Sedangkan tol Cimanggis-Cibitung pengadaan lahannya belum dilakukan karena masih menunggu SP2LP terbit," jelas dia. (ean/ant)